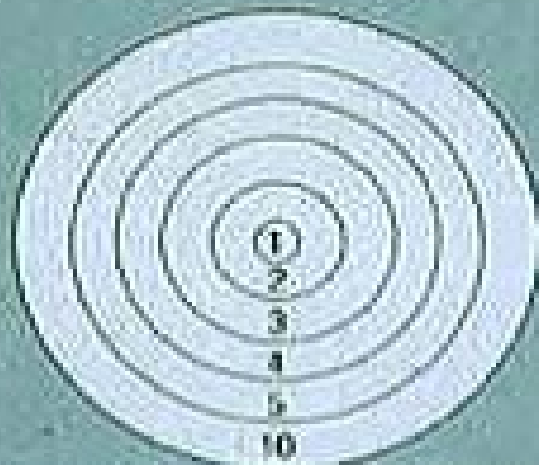


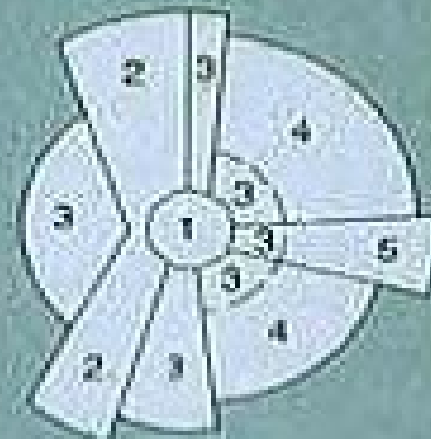
Teori, Konsep, Metode & Teknik Analisis Dasar Geografi Ekonomi

TEORI LOKASI

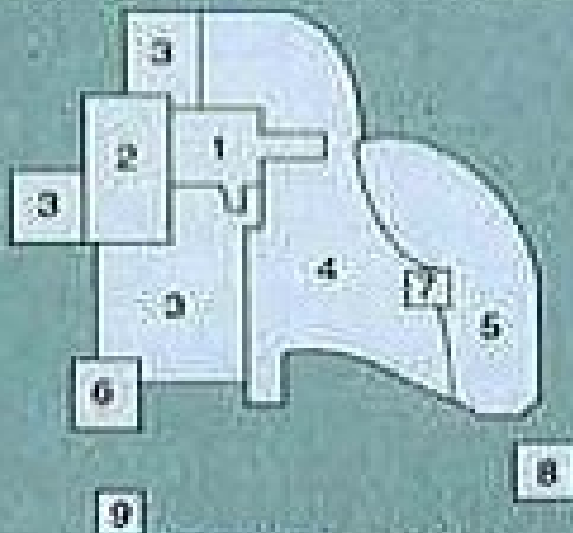
- Teori Konsentrik – Burgess
- Teori sektor – Homer Hoyt
- Teori Inti Ganda (multiple nuclei) – Harris & Ullman



CONCENTRIC ZONE THEORY



SECTOR THEORY

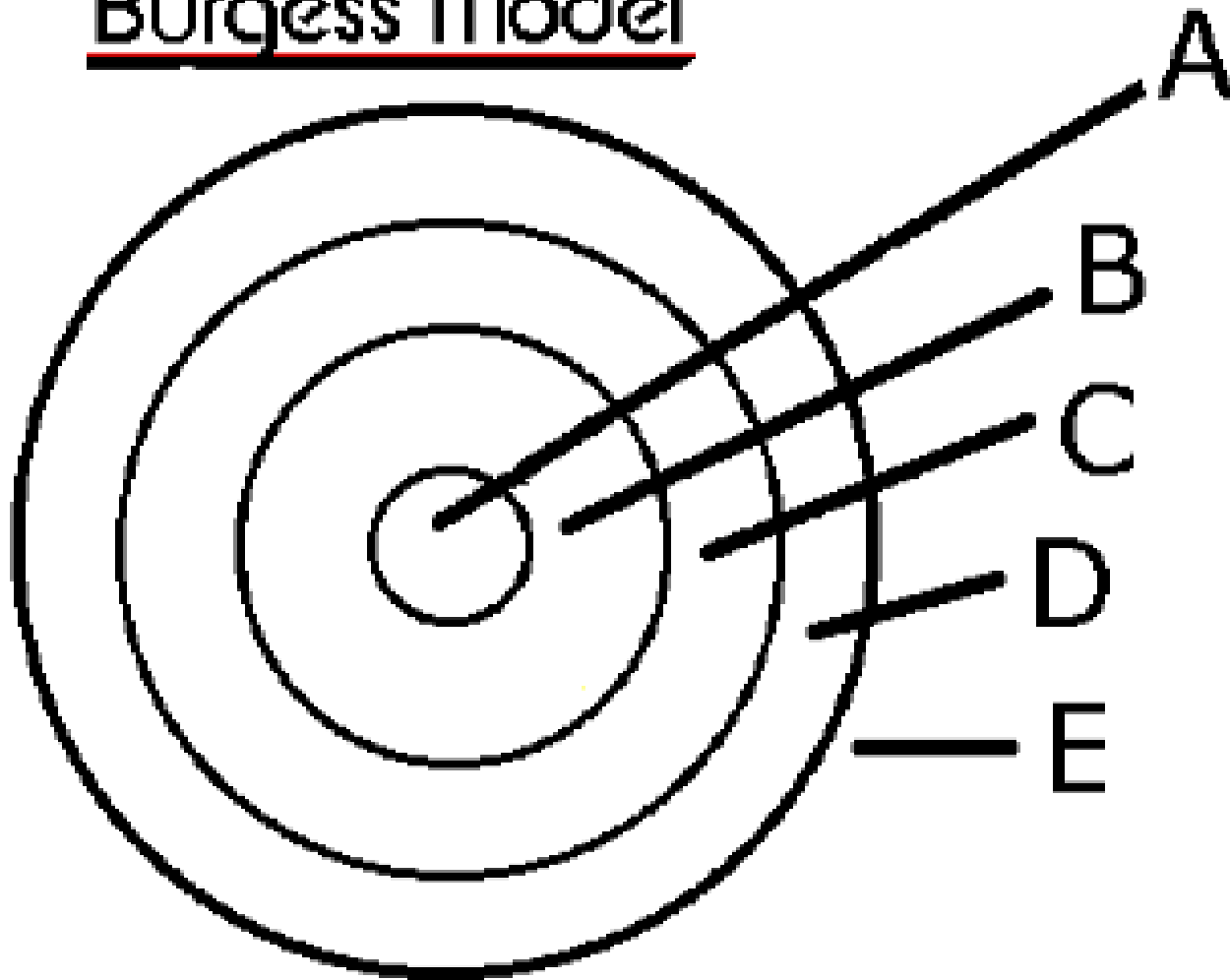


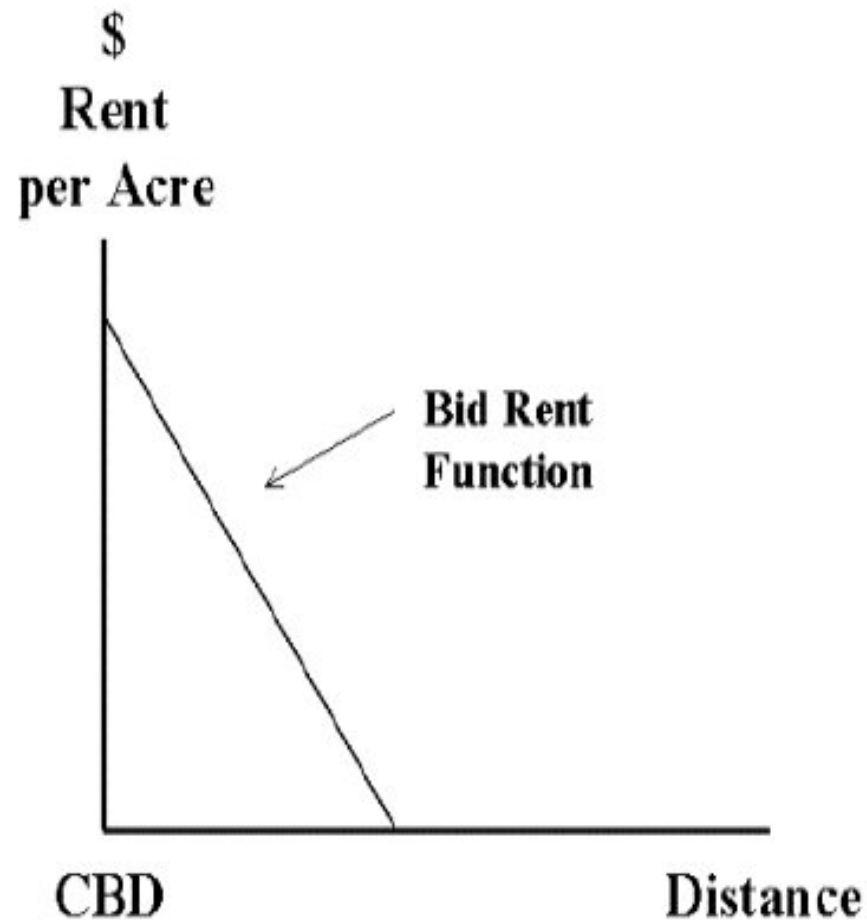
MULTIPLE NUCLEI

DISTRICT

- 1 Central Business District
- 2 Wholesale/Light Manufacturing
- 3 Low-Class Residential
- 4 Medium-Class Residential
- 5 High-Class Residential
- 6 Heavy Manufacturing
- 7 Outlying Business District
- 8 Residential Suburb
- 9 Industrial Suburb
- 10 Commuter Zone

Burgess Model

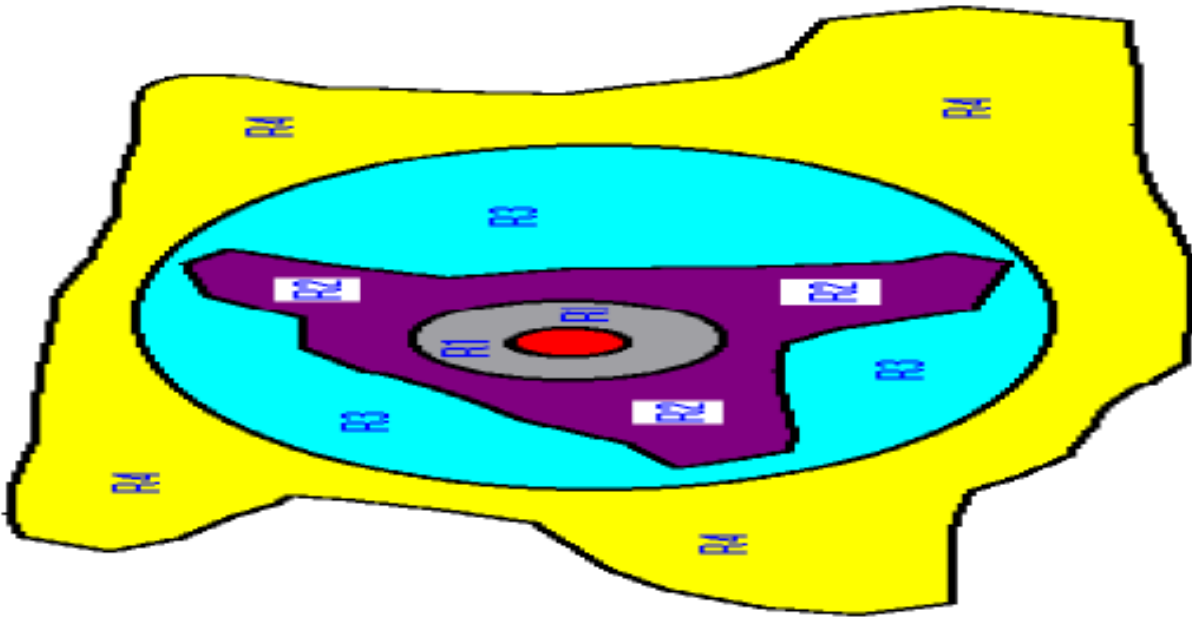




Teori Inti Ganda



- Numerous Retail Centers
- Industrial Districts Mixed
 - – Birth of Large Industrial Parks
- Extensive land use becomes the rule for most non-core space
- Vertical development in core CBD less important



Teori Christaller

- Teorinya disebut *Central Place Theory*.
- Ia menerangkan pola lokasi berbagai tempat di Jerman Selatan.
- Tempat tersebut merupakan pusat kegiatan jasa seperti jasa kesehatan, pasar, toko dsb.
- Di Indonesia misal jasa kesehatan akan terlihat hirarkinya contohnya jasa pelayanan kesehatan desa oleh mantri yang dilengkapi dengan lemari obat,
 - di tingkat kecamatan terdapat puskesmas yang memberikan pelayanan kesehatan lebih banyak dan beragam.
 - Di tingkat kabupaten pelayanan kesehatan diberikan oleh rumah sakit (RSUD) yang mampu memberikan pelayanan kesehatan dengan skala makin besar,
 - di propinsi terdapat RSUP. Uraian ini menunjukkan suatu hirarki aktivitas jasa dari tingkat paling bawah yang terdapat di desa hingga kota besar.

- Setiap jasa mempunyai ambang penduduk dan jangkauan pasar yang telah dikenal dalam teori Palander.
- *Threshold Population* (ambang penduduk) adalah jumlah minimum untuk dapat mendukung suatu penawaran akan jasa.
 - Jumlah ini dapat meliputi beberapa puluh keluarga bagi satu atau beberapa ratus keluarga bagi suatu pasar harian. Kalau jumlah itu di bawah jumlah tertentu, maka pelayanan menjadi mahal dan kurang efisien; sebaliknya bila meningkat di atas jumlah tertentu pelayanan akan menjadi kurang baik dan kurang efektif.
 - Bila kegiatan itu menyangkut jual beli maka jumlah penduduk di bawah ambang akan mengakibatkan rugi dan terancam tutup sebaliknya bila di atas ambang maka akan memperoleh untung dan mengundang entry serta dalam jangka waktu tertentu mempertajam persaingan.

- Jangkauan pasar suatu aktivitas jasa adalah jarak dimana seseorang bersedia untuk menempuhnya untuk mendapatkan jasa tersebut. Lebih jauh dari jarak ini orang akan mencari tempat lain yang lebih dekat untuk memenuhi kebutuhannya akan jasa yang sama. Jangkauan pasar berbagai aktivitas tidak sama, contoh :
 - Pasar Baru – orang datang ke Pasar baru hendak membeli sepatu, tetapi bila hendak beli permen hanya ke warung seberang jalan.
- Jangkauan pasar ini tidak hanya ditentukan oleh jarak tapi juga oleh faktor waktu dan biaya untuk mencapai pusat pelayanan.
- Jangkauan pasar ini juga tidak konstan untuk aktivitas jasa tertentu melainkan dipengaruhi oleh arti atau pentingnya pusat pelayanan.
 - Misal: Daerah pertokoan Blok M cenderung lebih menarik ketimbang Mayestik. Daerah permukiman kaya seperti Pondok Indah lebih bersedia untuk menempuh jarak yang lebih jauh daripada yang tinggal di kemayoran.

Asumsi Christaller

- Daerah yang bersangkutan merupakan daerah yang sama datar dengan penyebaran sumberdaya alam dan penduduk yang merata.
- penduduk mempunyai mata pencaharian yang sama yaitu bertani

Teori Losch

- Bertujuan untuk untuk menemukan pola lokasi industri sehingga diketemukan keseimbangan spasial antar lokasi.
- Ia berpendapat bahwa dalam lokasi industri yang tampak tak teratur dapat diketemukan pola keberaturan.
- Oleh karena itu Losch merupakan pendahulu dalam mengatur kegiatan ekonomi secara spasial dan pelopor dalam teori ekonomi regional modern.

Asumsi Teori Losch

- Suatu daerah homogen dengan distribusi sumber bahan baku dan sarana angkutan yang merata serta selera konsumen yang sama. Kegiatan ekonomi yang terdapat di daerah itu merupakan pertanian berskala kecil yang pada dasarnya ditujukan untuk pemenuhan kebutuhan petani itu. Perdagangan baru terjadi bila terdapat kelebihan produksi. Untuk itu perlu beberapa syarat :
- Setiap lokasi industri harus menjamin keuntungan maksimum bagi penjual dan pembeli
- terdapat cukup banyak usaha pertanian dengan penyebaran cukup merata sehingga seluruh permintaan dapat terlayani
- terdapat free entry dan tak ada petani yang memperoleh super normal profit sehingga tak ada rangsangan bagi petani dari luar untuk masuk dan menjual barang yang sama di daerah itu.
- daerah penawaran memungkinkan petani yang ada untuk mencapai besar optimum
- Konsumen bersifat indifferent terhadap penjual manapun dan satu-satunya pertimbangan untuk membeli adalah harga yang rendah.